LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN SISTEM INFORMASI POSYANDU PADA UPT PUSKESMAS SEMANGAT DALAM

Oleh:

AMALIA SARI NPM: 16630999



PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN (UNISKA) MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI BANJARMASIN 2020

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI POSYANDU PADA UPT PUSKESMAS SEMANGAT DALAM

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini telah disidangkan pada:

Hari, Tanggal :

Tempat : Universitas Islam Kalimantan

Menyetujui/mengesahkan:

Banjarmasin, Januari 2020

Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing,

<u>Dr.Ir. H. M. Muflih, M.Kom</u> NIP. 19700902 199403 1006 Dian Agustini,S.Kom.,M.Kom NIK. 061410726

Mengetahui:

Dekan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Islam Kalimantan

<u>Dr. Hj. Silvia Ratna, S.Kom., M.Kom</u> NIP. 1975 0913 200501 001 **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Praktek Kerja Lapangan yang

berjudul "SISTEM INFORMASI POSYANDU PADA UPT PUSKESMAS

SEMANGAT DALAM" Ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya

sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara

yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat

keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang

dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap

etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap

keaslian karya saya ini.

Banjarmasin,

Januari 2020

Yang membuat pernyataan

Amalia Sari

NPM. 16630999

ii

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Puji dan syukur diucapkan kehadirat Allah *Subhanahuwa Ta'ala* atas berkat dan ridhoNya yang telah memberikan kesehatan, kemudahan dan kesungguhan untuk dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini. Sehingga Laporan Praktek Kerja Lapangan ini dengan judul "**Sistem Informasi Posyandu Pada Upt Puskesmas Semangat Dalam**" ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Penyusunan laporan praktek kerja lapangan kerja lapangan ini adalah suatu sarana untuk mempraktekan secara langsung ilmu dan teori yang telah dipelajari selama melaksanakan pembelajaran di Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Islam Kalimantan (Uniska) Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin.

Penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan yang dikerjakan ini banyak menerima saran serta bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesarbesarnya kepada:

 Ibu Dr. Hj. Silvia Ratna, S.Kom., M.Kom, selaku Dekan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, terima kasih atas masukan, bimbingan, bantuan dan motivasi selama ini. 2. Bapak Dr.Ir. H. M. Muflih, M.Kom, selaku Ketua Program Studi dan

pembimbing yang telah banyak memberi masukan, pelajaran dan motivasi

dalam pelaksanaan penulisan laporan ini.

3. Ibu Dian Agustini, S. Kom., M. Kom, selaku Dosen Pembimbing, yang juga

telah banyak memberi pelajaran dan motivasi dalam hal apapun serta masukan

selama pelaksanaan Laporan Praktek Kerja Lapangan dan penulisan laporan.

4. Seluruh staff pada UPT Puskesmas Semangat Dalam yang telah memberikan

masukan dan bimbingan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan.

Disadari bahwa Laporan Praktek Kerja Lapangan ini jauh dari sempurna,

diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan yang akan

mendatang. Semoga Laporan Praktek Kerja Lapangan ini dapat berguna dan

memberikan manfaat bagi dunia ilmu pedidikan.

Walaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatuh,

Banjarmasin, Januari 2020

Penulis,

Amalia Sari

NPM. 16630999

iv

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul	2
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Tujuan dan Manfaat	3
1.4.1 Tujuan	3
1.4.2 Manfaat	3
1.5 Sistematika Penulisan	3
BAB II HASIL PELAKSANAAN PKL	5
2.1 Lokasi Tempat PKL	5
2.1.1 Struktur Organisasi UPT Puskesmas Semangat Dalam	5
2.1.2 Sejarah Singkat	9
2.1.3 Visi dan Misi Posyandu	10
2.2 Pengumpulan Data	14
2.3 Hasil / Temuan Permasalahan	15
2.4 Analisis Sistem / Prosedur yang Berjalan	16
2.5 Solusi Pemecahan Masalah	17

BAB III ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH	18
3.1 Usulan Sistem Baru	18
3.1.1 Gambaran Sistem Usulan	19
3.1.2 Usulan Hardware dan Software	20
3.2 Perancangan Model Sistem	23
3.2.1 Diagram Konteks	24
3.2.2 Data Flow Diagram (DFD)	25
3.3 Perancangan Database	25
3.3.1 Rancangan Tabel	26
3.3.2 Relasi Tabel	28
3.4 Perancangan Antarmuka Sistem	28
3.4.1 Perancangan Antarmuka Masukan Sistem	28
3.4.2 Perancangan Antarmuka Keluaran Sistem	32
3.5 Hasil Tampilan Program / Aplikasi	35
3.5.1 Tampilan Antarmuka Masukan Sistem	35
3.5.2 Tampilan Antarmuka Keluaran Sistem	43
BAB IV PENUTUP	47
4.1 Kesimpulan	47
4.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Balita	26
Tabel 3. 2 Tabel Imunisasi	26
Tabel 3. 3 Tabel Ibu Hamil	26
Tabel 3. 4 Tabel ibu Melahirkan	
Tabel 3. 5 Tabel Status Kematian	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi UPT Puskesmas Semangat Dalam
Gambar 3. 1 Flowchart
Gambar 3. 2 Diagram Konteks
Gambar 3. 3 DFD Level 1
Gambar 3. 4 Relasi Tabel 28
Gambar 3. 5 Rancangan Form Login
Gambar 3. 6 Rancangan Form Menu Utama
Gambar 3. 7 Rancangan Form Tabel Balita
Gambar 3. 8 Rancangan Form Tabel Ibu Hamil
Gambar 3. 9 Rancangan Form Tambah Data Tipe Atm
Gambar 3. 10 Rancangan Tabel Ibu Melahirkan
Gambar 3. 11 Form Tabel Status Kematian
Gambar 3. 12 Laporan Data Balita
Gambar 3. 13 Laporan Data Ibu Hamil
Gambar 3. 14 Rancangan Laporan Data Imunisasi
Gambar 3. 15 Rancangan Laporan Data Ibu Melahirkan
Gambar 3. 16 Rancangan Laporan Data Status Kematian
Gambar 3. 17 Form Login
Gambar 3. 18 Form Menu Utama
Gambar 3. 19 Form Menu Utama 2
Gambar 3. 20 Form Tabel Data Balita
Gambar 3. 21 Form Tabel Data Ibu Hamil

Gambar 3. 22 Form Tabel Status Kematian	. 40
Gambar 3. 23 Form Tabel Data Imunisasi	. 41
Gambar 3. 24 Form Tabel Data Ibu Melahirkan	. 42
Gambar 3. 25 Laporan Data Balita	. 43
Gambar 3. 26 Laporan Data Ibu Hamil	. 44
Gambar 3. 27 Laporan Data Status Kematian	. 45
Gambar 3. 28 Laporan Data Ibu Melahirkan	. 45
Gambar 3 29 Lanoran Data Imunisasi	46

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posyandu pada saat ini memiliki peran yang penting untuk mendukung pelayanan kesehatan masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberi kemudahan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk memercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (bulelengkab, 2018).

Posyandu memiliki lima program, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), gizi, imunisasi serta penanggulangan diare. Program Posyandu untuk Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) bertujuan untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) melalui pemberdayaan masyarakat. Posyandu memiliki keterkaitan dalam pembangunan manusia, keterkaitan tersebut dapat dilihat dari upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia.

Setiap bulan pada Posyandu di Semangat Bakti melakukan kegiatan seperti pemantauan tumbuh kembang balita ,pelayanan kesehatan ibu dan anak seperti imunisasi untuk pencegahan penyakit. Sasaran Posyandu adalah seluruh masyarakat/keluarga, yang utamanya adalah bayi baru lahir, balita, ibu hamil. Pada puskesmas pencatatan masih menggunkan metode manual, penyimpanan

berkas masih berupa arsip-arsip buku. Dalam pencarian data memerlukan waktu yang sangat lama.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin membuat suatu aplikasi yaitu:

"SISTEM INFORMASI POSYANDU PADA UPT PUSKESMAS

SEMANGAT DALAM".

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, maka terdapat beberapa alasan pemilihan judul, antara lain :

- Pembuatan laporan data balita, ibu hamil, bayi atau ibu yang meninggal, imunisasi,ibu mealhirkan.
- 2. Pembuatan laporan dituliskan secara manual di dalam buku.
- 3. Penilaian manusia yang masih bersifat subjektif dan tidak konsisten terhadap suatu objek mengakibatkan kesalahan input yang berakibat fatal terhadap perusahaan.
- 4. Kesulitan membuat laporan perbulan, maupun pertahunnya.
- Berkas pendataan masyarakat yang tidak terdokumentasi dengan baik sehingga menyulitkan dalam pembuatan laporan.

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan permasalahan diatas didapatkan Ruang Lingkup Permasalahan,yaitu :

- Tempat Penilitian pada UPT Puskesmas Semangat Dalam JL.Melati
 XI RT.09 Semangat Dalam Kec.Alalak Kab.Batola
- Data yang dikelola Data Balita, Data Imunisasi, Data Ibu
 Melahirkan, Data Ibu Hamil, dan Data Status Kematian
- 3. Aplikasi yang digunakan Delphie Borland 7

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari praktek kerja lapangan ini ialah merancang dan membuat Sistem Informasi Posyandu Pada UPT Puskesmas Semangat Dalam berbasis *Delphie* dan *MySQL* sebagai database, untuk mempermudah pendataan posyandu.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang ingin di hasilkan adalah:

- 1. Mempermudah kader dan bidan dalam pendataan di Posyandu.
- 2. Mengurangi resiko kehilangan data dikarenakan kesalahan manusia ataupun kerusakan pada media penyimpanan.
- 3. Mempermudah pencarian data ketika diperlukan.
- Mengefektifitaskan dan mengefisiensikan pekerjaan pada Posyandu di UPT Puskesmas Semangat Dalam.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan Praktek kerja Lapangan (PKL) terbagi menjadi

4 Bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, alasan pemilihan judul, ruang lingkup, tujuan, manfaat dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II HASIL PELAKSANAAN PKL

Terdiri dari sejarah singkat UPT Puskesmas Semangat Dalam, Struktur Instansi, Alamat, Waktu serta Sarana dan Prasarana apa saja yang di gunakan pada saat melaksanaka praktek kerja lapangan.

BAB III ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

Pembahasan bagaimana perancangan Sistem Informasi Posyandu Pada UPT Puskesmas Semangat Dalam dari perancangan database, desain sebuah sistem, dan juga implementasi atau penerapan sebuah rancangan ke dalam sebuah sistem yang akan berjalan.

BAB IV PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dari pembuatan perancangan Sistem Informasi Posyandu Pada UPT Puskesmas Semangat Dalam yang dibuat serta saran untuk pengembangan perancangan Sistem Informasi Posyandu Pada UPT Puskesmas Semangat Dalam agar lebih baik dalam pembuatan laporan .

BAB II HASIL PELAKSANAAN PKL

2.1 N Lokasi Tempat PKL

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan pada:

Nama Tempat PKL : UPT Puskesmas Semangat Dalam

Unit : Tata Usaha

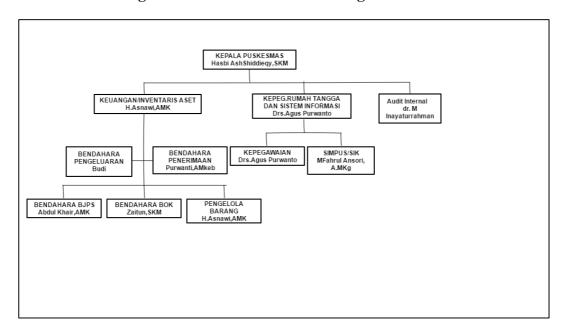
Alamat : Jl. Melati XI RT.09 Semangat Dalam Kec. Alalak

Nomor Telepon : -

Nomor Fax : -

Kode Pos : 70582

2.1.1 Struktur Organisasi UPT Puskesmas Semangat Dalam



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi UPT Puskesmas Semangat Dalam

Keterangan Penjelasan Gambar 2.1 Struktur Organisasi UPT Puskesmas Semangat Dalam :

1. Kepala Puskesmas

Bertugas untuk bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan dipuskesmas. Memeriksa dan menandatangani hasil kegiatan program bulanan Puskesmas. Menilai kinerja staf. Menyusun Laporan kegiatan bulanan UPT Puskesmas.

2. Keuangan Inventaris Aset

Bertugas mencatat seluruh barang milik daerah yang berada di Puskesmas ke dalam Kartu Inventaris(KIB), Kartu Inventaris Ruangan(KIR), Buku Inventaris(BI), dan Buku Induk Inventaris(BII) sesuai kedefikasi dan penggolongan barang milik daerah.

Melakukan pencatatan barang milim daerah yang dipelihara/diperbaiki ke dalam kartu pemeliharaan. menyiapkan usulan penghapusan barang milik daerah yang rusak atau tidak dipergunakan lagi. Selalu memonitor laporan inventarus barang medis dan non medis.

3. Kepegawaian Rumah Tangga dan Sistem Informasi

Melaksanakan sebagian tugas Tata Usaha di bidang Rumah Tangga. Meliputi keseluruhan aktivitas mengenai urusan umum dan kepegawaian yang diserahkan dan menjadi tanggung jawab pada sub bagian Tata Usaha di Puskesmas. Mendistribusikan tugas, memberikan petunjuk dan arahan kepada bawahan sesuai bidang tugasnya agar dapat terselesaikan dengan tepat waktu dan sasaran. Memberikan saran

dan pertimbangan kepada atasan baik secara lisan maupun tertulis. Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan baik secara lisan dan tertulis. Mencatat nomor, tanggal, perihal dan diposisi surat masuk kedalam buku serta dihimpun untuk disajikan ke atasan.

4. Audit Internal

Audit Internal merupakan organ tata kelola berfungsi untuk melaksankan fungsi audit dan memberikan konsultasi independen dan objektif. Menyusun rencana kerja audit internal.,menyusun jadwal pelaksanaan audit internal,melakukan audit internal kinerja pelayanan UPT Puskesmas, menyusun laporan audit internal sesuai format yang ada pada pedoman Audit Internal, melaporkan hasil temuan audit kepada kepala Puskemas, mengikuti rapat tinjauan manajemen guna menindaklanjuti hasil temuan audit.

5. Bendahara Pengeluaran

Mendata semua kebutuhan operasional ke semua unit dan ruangan di Puskesmas, bersama Kepala Puskesmas dan Tim manajemen serta Dokter Puskesmas membuat perencanaan anggaran kebutuhan dana Operasional di Puskesmas. Merekap dan mendokumentasikan semua kebutuhan operasional Puskesmas dalam buku bantu. Membuat laporan pengajuan pembayaran langsung sesuai dengan kebutuhan belanja operasional di puskesmas. Melaporkan administrasi keuangan kepada Kepala Puskesmas.

6. Bendahara Pemasukan

Mencataat penerimaan dan pengeluaran keuangan Puskesmas dalam buku kas umum. Mendokumentasi rincian pemasukan keuangan dalam buku kas bantu. Menyetorkan hasil penerimaan retribusi Puskesmas kepada bendahara Kabupaten atau Dinas Kesehatan Kabupaten. Membantu menghitung obat untuk didistribusikan dari gudang obat Puskesmas. Membantu menyiapkan kebutuhan konsumsi rapat dan tamu.

7. Kepegawaian

Membuat Laporan Kepegawaian(absensi,laporan bulanan,laporan tahunan dan sebagainya). Mendata dan mengarsipkan file pegawai. Mengusulkan cuti dan kenaikan pangkat. Merekap absensi(ijin, cuti, sakit). Membuat absensi mahasiswa/siswa yang praktek di Puskesmas. Membuat perencanaan untuk pengembangan SDM staf Puskesmas. Menyusun daftar pembagian tugas untuk staf Puskesmas dengan persetujuan Kepala Puskesmas.

8. Simpus/SIK

Melaksanakan dan mengkoordinir penyusunan rencana program dan kegiatan kaitannya dengan pengelolaan seluruh informasi dan data puskesmas. Melaksanakan dan mengkoordinir laporan dan data pelaksanaan program kegiatan informasi dan data di puskesmas. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan tupoksi dan bidang

tugasnya serta memberikan arahan dan petunjuk untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

9. Bendahara Bpjs

Menerima dan mencatat dan membukukan penerimaan uang berdasarkan bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran uang Bpjs dan membuat laporan keuangan sebagai pertanggung jawaban.

10. Bendahara BOK

Membuat Nota permintaan dana. Mengantarkan POA tahunan dan bulanan ke Dinas Kesehatan. Mengambil dana BOK. Membuat surat pertanggungjawaban belanja. Membuat setoran pajak. Membuat buku pembantu pajak. Membuat laporan penerimaan dan realisasi bulanan keuangan BOK.

11. Pengelola Barang

Menerima, menyimpan dam menyalurkan barang milik daerah.

Meneliti dan menghimpun dokumen pengadaan barang yang diterima.

Meneliti jumlah dan kualitas barang yang diterima sesuai dengan dokumen pengadaan. Mencatat barang milik daerah yang diterima kedalam buku / kartu barang.

2.1.2 Sejarah Singkat

Untuk mempercepat terwujudnya masyarakat sehat, yang merupakan bagian dari kesejahteraaan umum seperti yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945, Departemen Kesehatan pada tahun 1975 menetapkan kebijakan

Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD). Adapun yang dimaksud dengan PKMD ialah strategi pembangunan kesehatan yang menerapkan prinsip gotong royong dan swadaya masyarakat, dengan tujuan agar mayarakat dapat menolong dirinya sendiri, melalui pengenalan dan penyelesaian masalah kesehatan secara lintas program dan lintas sektor terkait.

Pencanangan Posyandu yang merupakan bentuk baru ini, dilakukan secara massal untuk pertama kali oleh Kepala Negara Republik Indonesia pada tahun 1986 di Yogyakarta, bertepatan dengan peringatan Hari Kesehatan Nasional. Sejak saai itu Posyandu tumbuh dengan pesat. Pada tahun 1990, terjadi perkembangan yang sangat luar biasa, yakni dengan keluarnya Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmandagri) Nomor 9 Tahun 1990 tentang Peningkatan Pembinaan Mutu Posyandu. Melalui instruksi ini, seluruh kepala daerah ditugaskan untuk meningkatkan pengelolaan mutu Posyandu. Pengelolaan Posyandu dilalulan oleh satu Kelompok Kerja Operasional (pokjanal) Posyandu yang merupakan tanggung jawab bersama antara masyrakat denagn Pemerintah Daerha (Pemda). (jurnalposyandu, 2012)

2.1.3 Visi dan Misi Posyandu

1. Visi

" Memberdayakan potensi masyarakat mampu dan memanfaatkan sumber daya alam untuk menciptakan kondisi hubungan/silaturahmi yang harmonis dan sinergi antara kelompok masyarakat mampu dengan masyarakat yang memerlukan bantuan dalam upaya mengurangi dan mengatasi masalah sosial yang ada di Indonesia demi persatuan, kesatuan dan kesejahteraan yang Adil Beradab dan selamat dunia akhirat bagi seluruh rakyat Indonesia.".

2. Misi

- Membantu kelompok masyarakat miskin melalui upaya pemberdayaan masyarakat mampu.
- 2. Menumbuhkan dan mengembangkan silaturahmi antara masyarakat mampu dengan masyarakat miskin melalui pelaksanaan program yang terdiri dari tujuh tahap secara berurutan (32 kegiatan) sebagai berikut :
 - a. Bermitra dengan warga setempat untuk membentuk posyandu dan atau bermitra dengan kader posyandu setempat.
 - a) Mengumpulkan data Posyandu
 - b) Fokus mencari data calon peserta Posyandu (Ibu Hamil, Balita, Lansia).
 - Bermitra Dengan Kader Posyandu Lokal (Memberikan Contoh Makanan Sehat).
 - b. Bermitra Dengan Warung Warga Lokal (yang tertua).
 - c. Bermitra Dengan Warung Warga Lokal (yang tertua).
 - d. Bermitra Dengan Kader Posyandu dan Gotong royong bersama
 Warga Lokal dalam kegiatan Pendidikan diawali dengan
 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

- e. Bermitra Dengan Kader Posyandu dan Gotong Royong Warga

 Lokal dalam kegiatan Bermain Sambil Belajar (BSB) dan

 Sekolah Gratis.
- f. Bermitra Dengan Kader Posyandu dan Gotong Royong Warga
 Lokal dalam kegiatanPemeriksaan kesehatan Gratis.
- g. Bermitra Dengan Kader Posyandu dan Gotong Royong Warga
 Lokal dalam kegiatan membuat Sumur Resapan.
- h. Bermitra Dengan Kader Posyandu dan Gotong Royong Warga Lokal dalam kegiatan Kebersihan Lingkungan dengan melibatkan SD/SLTP/SLTA/Perguruan Tinggi/TNI & Polri.
- Bermitra Dengan Kader Posyandu dan Gotong Royong Warga
 Lokal dalam kegiatan Pembibitan Flora & Fauna.
- j. Bermitra Dengan Kader Posyandu dan Gotong Royong Warga
 Lokal dalam kegiatan pemberian Tunjangan Guru Honor.
- k. Bermitra Dengan Kader Posyandu dan Gotong Royong WargaLokal dalam kegiatan Tanam Pohon dan Beternak.
- Bermitra Dengan Kader Posyandu dan Gotong Royong Warga
 Lokal dalam kegiatan pengumpulan/pengolahan sampah Plastik.
- m. Bermitra Dengan Kader Posyandu dan Gotong Royong Warga Lokal dalam kegiatan olahraga dan kesehatan serta budaya.
- n. Bermitra Dengan Kader Posyandu dan Gotong Royong Warga
 Lokal dalam kegiatan Penginapan Warga.

- Bermitra Dengan Kader Posyandu dan Gotong Royong Warga
 Lokal dalam kegiatan Koperasi Warga Silaturahmi.
- p. Bermitra Dengan Kader Posyandu dan Gotong Royong Warga
 Lokal dalam kegiatan Pabrik Biji Plastik.
- q. Bermitra Dengan Kader Posyandu dan Gotong Royong Warga
 Lokal dalam kegiatan Koperasi Warga Legal.
- r. Bermitra Dengan Kader Posyandu dan Gotong Royong Warga Lokal dalam kegiatan Bank Warga.
- s. Bermitra Dengan Kader Posyandu dan Gotong Royong Warga Lokal dalam kegiatan Produsen Pangan Tahap 1.
- t. Bermitra Dengan Kader Posyandu dan Gotong Royong Warga Lokal dalam kegiatan Rawat inap Warga Pra Sejahtera.
- u. Bermitra Dengan Kader Posyandu dan Gotong Royong Warga
 Lokal dalam kegiatan Produsen Sandang Tahap 1.
- v. Bermitra Dengan Kader Posyandu dan Gotong Royong Warga Lokal dalam kegiatan Produsen Pangan Tahap 2
- w. Countinous Improvement Warga Lokal
- x. Warga lokal (sekretariat peduli warga) Bermitra DenganPemerintah (daerah dan pusat),Mitra AntarProvinsi/Kabupaten/Kota.
- y. Warga Lokal (sekretariat peduli warga) Bermitra Dengan Pemerintah Pusat, Mitra Pemerintah Pusat antar Negara.
- z. Kaderisasi Pelatihan dan sistem.

- 3. Menggali, menyusun dan menyebarluaskan (menginformasikan) nilainilai persamaan-persamaan "benang merah" dari aneka suku Bangsa, Aneka Budaya dan aneka syariat mengabdi kepada Tuhan yang Maha Esa Gusti Allah Raja di Raja dari segala Tuhan) dari beberapa SUKU Bangsa dimana saja manusia itu berada melalui kegiatan penyuluhan kerukunan hidup umat bersama. Dengan tujuan mempersatukan umat beragama agar saling menghormati syariat ritual agamanya masingmasing dan tidak bermaksud menyatukan agama-agama yang ada atau mempersamakan semua aneka syariat mengabdi kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 4. Menyebarluaskan Misi seluas-luasnya kepada siapa saja, kapan saja dan dimana saja berada,khususnya di NKRI bagi warga rakyat Indonesia sejati yang berjiwa Bhineka Tunggal Ika dan berakhlak Pancasila.

2.2 Pengumpulan Data

Untuk membuat laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan dari Praktek Kerja Lapangan yaitu;

1. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan secara bertatap muka secara langsung dengan pihak yakni kepada staff tata usaha serta bidan yang dianggap mengerti mengenai penelitian ini untuk mendapatkan informasi.

2. Observasi

Observasi yaitu mengamati secara langsung ke objek penelitian bagaimana proses pengumpulan data pada UPT Puskesmas Semangat Dalam, sehingga dapat ditemukan kendala dan masalah yang dihadapi oleh objek yang diteliti.

3. Studi Pustaka dan Studi Dokumentasi

Studi Pustaka ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks, jurnal ilmiah, situs-situs di internet, dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan topik penelitian. Studi dokumen yakni dokumen merupakan catatan yang terdahulu yang diteliti untuk mendapatkan hasil penelitian dari Puskesmas tersebut mempelajari system apa saja yang dipakai hingga kita membuat suatu hasil yang bagus.

2.3 Hasil / Temuan Permasalahan

Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UPT Puskesmas Semangat Dalam Posyandu ditemukan beberapa permasalahan diantaranya :

- Terkendala dalam pengumpulan data yang tidak teratur sehingga pekerjaan banyak yang menumpuk .
- Terkendala dalam pencatatan berkas karena tidak tersedia aplikasi yang mumpuni untuk melaksanakan pekerjaan
- Sulitnya mendata karena mendata secara manual dan akan sulit apabila mencari data yang terdahulu.

 Tidak adanya penyimpanan data yang aman sehingga bisa saja terjadi kehilangan data.

2.4 Analisis Sistem / Prosedur yang Berjalan

Sistem yang berjalan pada Posyandu masih menggunakan system yang belum terkomputerisasi. Hal ini dikarenakan pendataan mempunyai fungsi sebagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pendataan merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, hasil data tersebut merupakan hasil dari pengamatan, penelitian, atau percobaan yang berkaitan waktu dan tempat. Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan dimana data dapat berupa angka atau lambang (Slamet Riyadi). Posyandu merupakan pendataan bagi para ibu hamil, ibu melahirkan, balita, balita yang diimunisasi, status kematian dan sebagainya.

Analisis sistem ini memberikan gambaran dari sistem yang saat ini sedang berjalan pada pencatatan dan pendataan ibu dan balita yang mengisi data di posyandu, melakukan pengisisan-pengisian formulir yang diberikan, apabila telah terdaftar di pendataan maka setiap bulan akan diadakan imunisasi bagi balita dan mengisi data dari ibu hamil yang telah melahirkan atau ibu dan balita yang telah meninggal dalam proses persalinan. Setelah itu Laporan-laporan yang telah masuk yakni data-data ibu dan balita akan direkap dan diberikan kepada Puskesmas. Pendataan masih dilakukan secara manual dan memiliki kekurangan dalam hal proses pencarian data yang masih membutuhkan waktu yang lama, penumpukan berkas dengan resiko kehilangan data sehingga seringkali mengalami kesulitan untuk mengetahui hasil dari data yang terdahulu.

2.5 Solusi Pemecahan Masalah

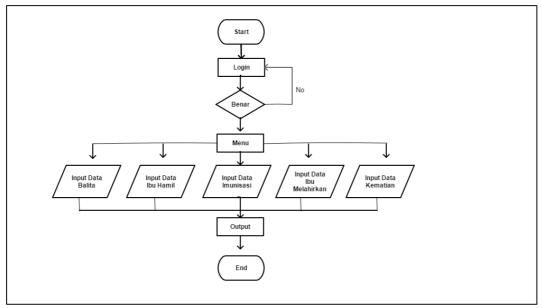
Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka untuk memberikan solusi mempermudah membuat pengolahan data yang ada diposyandu seperti balita, imunisasi, ibu hamil, ibu melahirkan, dan status kematian yang ingin praktek lapangan dengan menggunakan Sistem Aplikasi Pendataan menggunakan Delphi7, karena hal ini sangat dibutuhkan dalam pengolahan data bagi bidan, sehingga mempermudah untuk membuat pengolahan data dan laporan data di UPT Puskesmas Semangat Dalam. Program yang dirancang supaya tidak lagi banyak menggunakan inputan data secara manual. Dalam hal ini diperlukan perubahan dalam proses pengolahan data yang awalnya bersifat manual menjadi sebuah data yang tersistem (terkelola) ataupun terstruktur dengan adanya sebuah aplikasi.

BAB III ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

3.1 Usulan Sistem Baru

Sistem infromasi Posyandu pada UPT Puskesmas Semangat Dalam untuk penginputan data atau pencarian data lainnya, pertama yang dilakukan oleh system tersebut adalah dimulai dengan berbagai menu input data atau pencarian data yang telah ditentukan yakni balita,ibu hamil, ibu melahirkan, imunisasi, dan status kematian. Apabila penginputan tersebut dijalankan, system akan menampilkan data tersebut dan apabila penginputan data tersebut terjadi kesalahan atau belum ada, maka sistem akan memberitahukan bahwa data tersebut tidak ada. Mempermudah dalam memasukkan data, lebih efisien dan efektif. Dan keamanan data akan terjaga. Memudahkan untuk membuat laporan dari system, sehingga membuat admin lebih fleksibel dalam menggunkan system baru tersebut.

Flowchart atau Diagram Alir adalah suatu bagan dengan simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses dengan proses lainnya dalam suatu program. Flowchart atau Diagram Alir sering digunakan untuk mendokumentasikan standar proses yang telah ada sehingga menjadi pedoman dalam menjalankan proses produksi. Berikut ini merupakan Flowchart pada sistem aplikasi yang diusulkan (Wikipedia, Diagram Alir, 2018):



Gambar 3. 1 Flowchart

Uraian dari Flowchart gambaran usulan system baru tersebut sebagai berikut:

- 1. Admin login terlebih dahulu untuk bisa mengakses menu utama
- 2. Apabila login gagal maka akan menampilkan error
- 3. Apabila login berhasil maka akan masuk ke menu utama
- 4. Admin akan melakuka n input data dari balita, ibu hamil, imunisasi, ibu melahirkan, dan status kematian
- 5. Mencetak Laporan dari hasil yang sudah diinputkan

3.1.1 Gambaran Sistem Usulan

Diterapkannya system baru yaitu dengan aplikasi berbasis desktop. Dalam Pembuatan Sistem baru dibutuhkan perangkat lunak yang menunjang dalam hal ini diperlukan software Delphi 7 dan penampung database menggunakan MySQL. System yang dibuat atau dirancang adalah system infromasi dengan proses

komputerisasi, pada system ini pengguna dapat melakukan proses penginputan data, mengubah data, menghapus data, dan bisa mencetak data Laporan. Semua data yang masuk akan tersimpan kedalam sebuah database didalam computer, data yang telah masuk akan tersimpan dengan aman, sehingga ketika membutuhkan data itu kembali maka pengguna tidak akan sulit.

Proses yang dapat dikerjakan pada Aplikasi Posyandu meliputi :

- 1. Data Balita
- 2. Data Ibu Hamil
- 3. Data Ibu Melahirkan
- 4. Data Imunisasi
- 5. Data Status Kematian

3.1.2 Usulan Hardware dan Software

Untuk pengimplementasian program yang dibuat ada beberapa hal yang diperlukan untuk kebutuhan sistem yang mana terdiri dari perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software).

1. Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras (Hadrware) yang diperlukan adalah sebagai berikut :

- a. Personal computer (PC) / Laptop
- b. Processor minimal Pentium Dual Core
- c. Hardisk 250GB atau lebih
- d. RAM 2 G
- e. Printer

2. Perangkat Lunak (Software)

a. Delphie

Delphie adalah sebuah IDE Compiler untuk bahasa pemrograman Pascal dan lingkungan pengembangan perangkat lunak yang digunakan untk merancang suatu aplikasi program.

Suatu bahasa pemrograman yang menggunakan visualisasi sama seperti bahasa pemrograman Visual Basic (VB). Namun Delphi menggunakan bahasa yang hampir sama dengan pascal (sering disebut objeck pascal). Sehingga lebih mudah untuk digunakan. Bahasa pemrograman Delphi dikembangkan oleh CodeGear sebagai divisi pengembangan perangkat lunak milik embarcadero.

Divisi tersebut awalnya milik borland , sehingga bahasa ini memiliki versi Borland Delphi. Delphi juga menggunakan konsep yang berorientasi objek (OOP), maksudnya pemrograman dengan membantu sebuah aplikasi yang mendekati keadaan dunia yang sesungguhnya. IDE (Integrated Development Environment) atau lingkungan pengembangan aplikasi sendiri adalah satu dari beberapa keunggulan delphi, didalamnya terdapat menu – menu yang memudahkan kita untuk membuat suatu proyek program. Proses Kompilasi cepat, pada saat aplikasi yang kita buat dijalankan pada Delphi, maka secara otomatis akan dibaca sebagai sebuah program, tanpa dijalankan terpisah.

Mudah digunakan, source kode delphi yang merupakan turunan dari pascal, sehingga tidak diperlukan suatu penyesuain lagi. Bersifat multi purphase, artinya bahasa pemograman Delphi dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai keperluan pengembangan aplikasi.

b. Xampp

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak system operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. XAMPP merupakan tool yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket. Dengan menginstall XAMPP maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan konfigurasi web server Apache, PHP dan MySQL secara manual.

XAMPP akan menginstalasi dan mengkonfigurasikannya secara otomatis untuk anda atau auto konfigurasi. XAMPP merupakan salah satu paket installasi Apache, PHP dan MySQL instant yang dapat kita gunakan untuk membantu proses installasi ketiga produk tersebut. XAMPP merupakan tool yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket.Dengan menginstall XAMPP maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan konfigurasi web server Apache, PHP dan MySQL secara manual. XAMPP akan menginstalasi dan mengkonfigurasikannya secara otomatis.

Fungsi XAMPP sendiri adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri beberapa program antara lain : Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan

bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP sendiri merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl.

c. MySQL

MySQL adalah sebuah database management system (manajemen basis data) menggunakan perintah dasar SQL (Structured Query Language) yang cukup terkenal. MySQL adalah DBMS yang open source dengan dua bentuk lisensi, yaitu Free Software (perangkat lunak bebas) dan Shareware (perangkat lunak berpemilik yang penggunaannya terbatas).

SQL sendiri merupakan suatu bahasa yang dipakai di dalam pengambilan data pada relational database atau database yang terstruktur. Jadi MySQL adalah database management system yang menggunakan bahasa SQL sebagai bahasa penghubung antara perangkat lunak aplikasi dengan database server. ySQL adalah pengembangan lanjutan dari proyek UNIREG yang dikerjakan oleh Michael Monty Widenius dan TcX (perusahaan perangkat lunak asal Swedia).

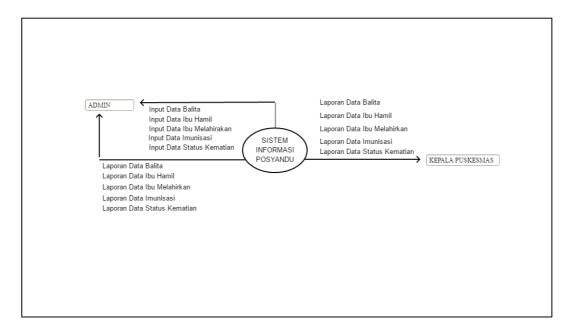
3.2 Perancangan Model Sistem

Perancangan sistem adalah merancang atau mendesain sistem yang baik, isinya adalah langkah-langkah operasi dalam pengolahan data dan prosedur untuk operasi sistem. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu merancang atau mendesain sistem yang baik, mendesain pemodelan sistem yang baik, mengenali

dan mendefinisikan masalah pembuatan sistem ini sehingga jika ada kesalahan ada alternatif pemecahannya. (Ali, 2017)

3.2.1 Diagram Konteks

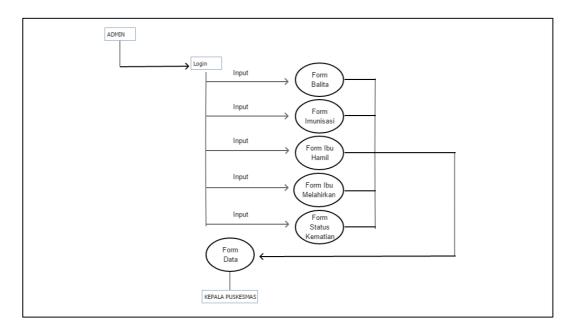
Diagram ini adalah diagram level tertinggi dari DFD yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luarnya dan juga merupakan lingkup suatu sistem, yaitu keterkaitan sistem dengan lingkungan. Lingkup ini ditentukan dari besarnya pengaruh data yang diterima dan informasi yang dihasilkan lingkungan ini diwakili oleh entitas-entitas luar, dimana digambarkan tentang entitas yang memberikan sesuatu kepada atau dari sistem. Berikut ini merupakan Digram Konteks pada sistem aplikasi yang diusulkan:



Gambar 3. 2 Diagram Konteks

3.2.2 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram atau biasa disebut DFD merupakan detail rancancangan dari diagram konteks yang telah dibuat yang didalamnya sudah memuat rancangan tabel basis data yang akan diimplementasikan pada *database* yang dibuat. Berikut ini merupakan DFD pada sistem aplikasi yang diusulkan :



Gambar 3. 3 DFD Level 1

3.3 Perancangan Database

Perancangan basis data (*database*) merupakan garis besar keseluruhan sistem pengolah data elektronik yang akan dilakukan dalam membuat sebuah sistem aplikasi yang berbasis *database* yang membutuhkan rancangan *database* yang memadai dikarenakan data yang akan diolah merupakan inti utama dari seluruh sistem yang berjalan.

3.3.1 Rancangan Tabel

Berikut adalah rancangan tabel Balita:

Tabel 3. 1 Tabel Balita

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	id_anak *	Int	11	Id anak
2	Nama_anak	Varchar	30	Nama anak
3	Tgl_lhr	Date		Tanggal lahir
4	Bb_lhr	Varchar	10	Berat badan lahir
5	Pb_lhr	Varchar	10	Panjang badan
				lahir
7	nama_ayah	Varchar	30	Nama ayah
8	nama_ibu	Varchar	30	Nama ibu
9	Jk	Varchar	15	Jenis kelamin
10	Alamat	Varchar	250	Alamat

Tabel 3. 2 Tabel Imunisasi

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	id_imunisasi *	Int	11	Id imunisasi
2	Id_anak **	Int	11	Id anak
3	Jenis_imunisasi	Varchar	20	Jenis imunisasi

Tabel 3. 3 Tabel Ibu Hamil

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	Id_ibu *	Int	11	Id ibu
2	Nama_ibu	Varchar	30	Nama ibu
3	Nama_suami	Varchar	30	Nama suami
4	Umur	Varchar	10	Umur
5	Alamat	Varchar	200	Alamat

6	Tgl_daftar	Date		Tanggal daftar
7	Hamil_ke	Varchar	50	Hamil ke
8	Gol_dar	Varchar	2	Golongan darah
9	Umur_hamil	Varchar	2	Umur hamil

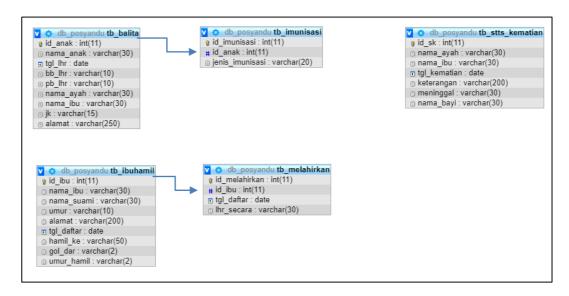
Tabel 3. 4 Tabel ibu Melahirkan

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	id_melahirkan *	Int	11	Id melahirkan
2	Id_ibu **	Int	11	Id ibu
3	Tgl_daftar	Date		Tanggal daftar
4	Lhr_secara	Varchar	Varchar	Lahir secara

Tabel 3. 5 Tabel Status Kematian

No	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	Id_sk *	Int	11	Id status kematian
2	Nama_ayah	Varchar	30	Nama ayah
3	Nama_ibu	Varchar	30	Nama ibu
4	Tgl_kematian	Date		Tanggal kematian
5	Keterangan	Varchar	200	Keterangan
6	Meninggal	Varchar	30	Meninggal
7	Nama_bayi	Varchar	30	Nama bayi

3.3.2 Relasi Tabel



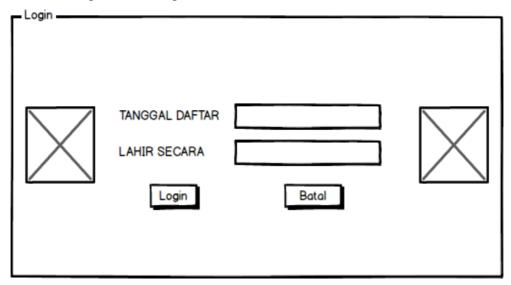
Gambar 3. 4 Relasi Tabel

3.4 Perancangan Antarmuka Sistem

3.4.1 Perancangan Antarmuka Masukan Sistem

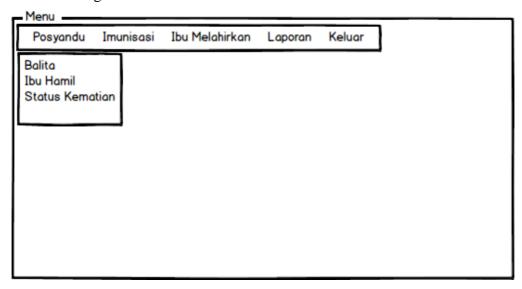
Rancangan antarmuka masukan sistem berfungsi untuk menjelaskan tentang perancangan aplikasi yang akan dibangun. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengguna dalam mengetahui proses yang terdapat pada aplikasi yang akan dibangun. Untuk lebih jelasnya rancangan antarmuka masukan sistem dapat dilihat dibawah ini.

1. Rancangan Form Login



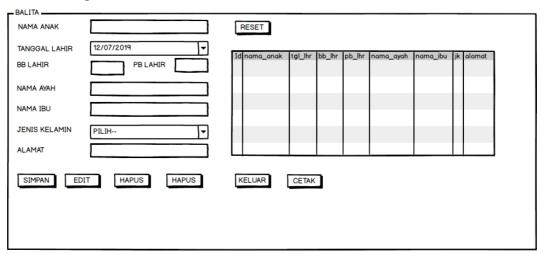
Gambar 3. 5 Rancangan Form Login

2. Rancangan Form Halaman Utama



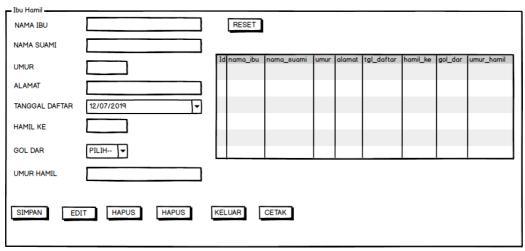
Gambar 3. 6 Rancangan Form Menu Utama

3. Rancangan Form Tabel Balita



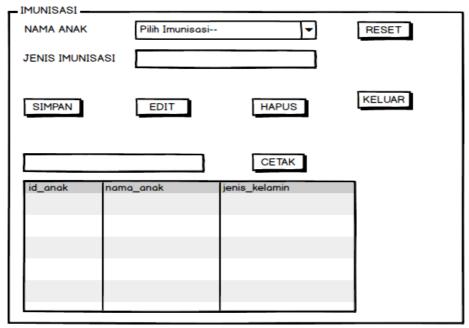
Gambar 3. 7 Rancangan Form Tabel Balita

4. Rancangan Form Tabel Ibu Hamil



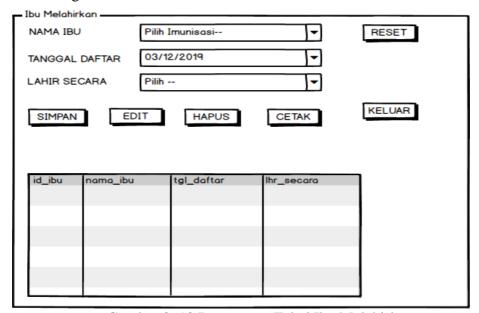
Gambar 3. 8 Rancangan Form Tabel Ibu Hamil

5. Rancangan Form Tabel Imunisasi



Gambar 3. 9 Rancangan Form Tambah Data Tipe Atm

6. Rancangan Form Tabel Ibu Melahirkan



Gambar 3. 10 Rancangan Tabel Ibu Melahirkan

7. Rancangan Form Tabel Status Kematian

NAMA SUAMI			RESET					
NAMA IBU								
TANGGAL KEMATIAN	12/07/2019	-	Id_sk nama_ayah	nama_ibu	tgl_kematian	keterangan	meninggal	nama_bayi
KETERANGAN								
MENINGGAL								
NAMA BAYI								
SIMPAN EDIT	HAPUS	HAPUS	KELUAR CET	AK				

Gambar 3. 11 Form Tabel Status Kematian

3.4.2 Perancangan Antarmuka Keluaran Sistem

Rancangan antarmuka Keluaran sistem merupakan output hasil informasi dari inputan pada aplikasi. Rancangan output ini akan menampilkan data Keluaran hasil dari inputan data yang diinput oleh Admin yang berupa laporan (report). Adapun rancangan antarmuka keluaran sistem tersebut sebagai berikut :

1. Rancangan Laporan Data Balita

	LOGO	Alamat : Jl. M	UPT	DINAS KE PUSKESMAS	ATEN BARITO KU ESEHATAN SEMANGAT DALA Ilam Kec. Alalak K	м	LOG	90
			L	APORAN DAT	A BALITA			
No	Nama Anak	Tgl Lahir	BB Lahir	PB Lahir	Nama Ayah	Nama Ibu	Jenis Kelamin	Alamat
			1					

Gambar 3. 12 Laporan Data Balita

2. Rancangan Laporan Data Ibu Hamil

LOGO		UPT PI		ESEHATAN SEMANGAT DALA	AM		LOGO
	Alamat : Jl. Melati)	KI RT.09 S	Semangat Da	alam Kec. Alalak K	(ab. Batola KP.7	0582	
		LA	APORAN DAT	TA IBU HAMIL			
ıma İbu	Nama Suami	Umur	Alamat	Tgl Daftar	Hamil Ke	Gol Dar	Umur Hamil
	ma Ibu		LA	LAPORAN DAT	LAPORAN DATA IBU HAMIL	LAPORAN DATA IBU HAMIL	

Gambar 3. 13 Laporan Data Ibu Hamil

3. Rancangan Laporan Data Imunisasi

Logo	PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS SEMANGAT DALAM Alamat : Jl. Melati XI RT.09 Semangat Dalam Kec. Alalak Kab. Batola KP.70582	Logo
	DATA IMUNISASI	
	NAMA ANAK :	
	JENIS IMUNISASI :	
	1.	

Gambar 3. 14 Rancangan Laporan Data Imunisasi

4. Rancangan Laporan Data Ibu Melahirkan

	LOGO Alamat : Jl. Melat	PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS SEMANGAT DALAM i XI RT.09 Semangat Dalam Kec. Alalak Kab. Bat	LOGO tola KP.70582
		LAPORAN DATA IBU MELAHIRKAN	
No	Nama Ibu	Tanggal Daftar	Lahir Secara

Gambar 3. 15 Rancangan Laporan Data Ibu Melahirkan

5. Rancangan Laporan Data Status Kematian

	LOGO		EMERINTAH KABUPAT DINAS KES UPT PUSKESMAS S RT.09 Semangat Dala	SEHATAN	itola KP.70582	LOGO
			LAPORAN DATA	STATUS KEMATIAN		
No	Nama Ayah	Nama Ibu	Tgl Kematian	Keterangan	Meninggal	Nama Bayi
	I.					

Gambar 3. 16 Rancangan Laporan Data Status Kematian

3.5 Hasil Tampilan Program / Aplikasi

3.5.1 Tampilan Antarmuka Masukan Sistem

Merupakan pengimplementasian dari perancangan Antarmuka Masukan Sistem yang sebelumnya dibuat yang memiliki fungsi untuk menyimpan data dan informasi sesuai kebutuhan pengguna untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini :

1. Form Login

Pada Form Login Terdapat username dan password yang bertujuan untuk admin/pengguna masuk kedalam sistem. Dalam form login terdapat Tombol Login dan Batal,apabila terdapat kesalahan pada username atau password maka tidak akan bisa login.



Gambar 3. 17 Form Login

2. Form Menu Utama

Pada Form Menu utama terdapat beberapa menu yakni Imunisasi,Ibu Melahirkan,Laporan dan Keluar.



Gambar 3. 18 Form Menu Utama

3. Form Menu Utama 2

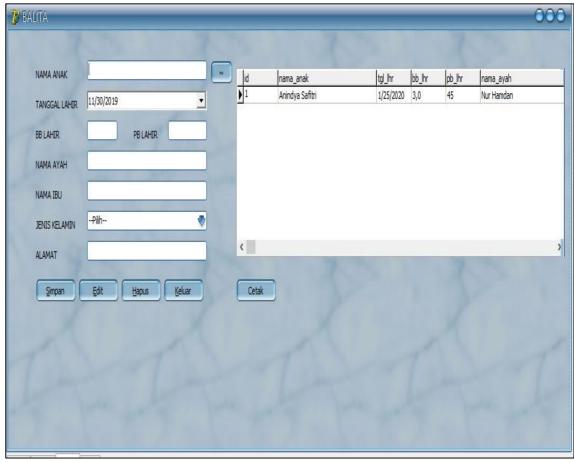
Pada Menu Posyandu terdapat Balita,Ibu Hamil, dan Status Kematian. Pada menu utama sangat praktis dan mudah dengan ketersedian menu-menu mengisi data yang diingikan. Sehingga admin/pengguna lebih efektif dan nyaman saat menggunakannya.



Gambar 3. 19 Form Menu Utama 2

4. Form Data Balita

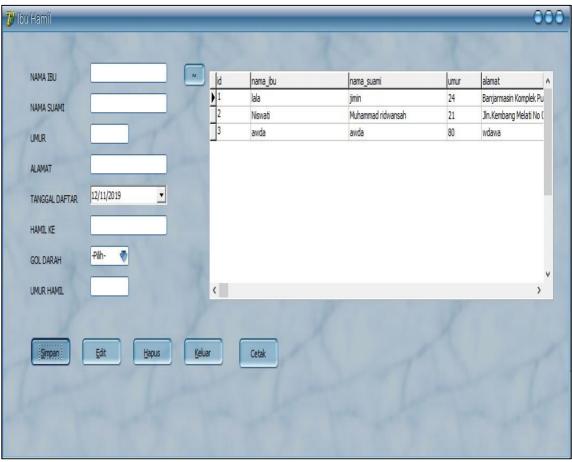
Pada Form Balita akan dimasukan berupa nama anak,tanggal lahir,bb lahir, nama ayah, nama ibu, jenis kelamin, dan alamat bertujuan untuk mengisi dan melengkapi data balita. Pada Form Balita terdapat tombol Simpan yang bertujuan menyimpan data. Ada tombol Edit untuk mengedit kesalahan pada data yang dimasukkan. Tombol Hapus berfungsi sebagai menghapus data apabila tidak diperlukan lagi atau terjadi kesalahan saat menginput data. Ada tombol Reset berfungsi membersihkan data yang ada pada kolom. Dan tombol Cetak memperlihatkan laporan yang telah masuk untuk di cetak.



Gambar 3. 20 Form Tabel Data Balita

5. Form Data Ibu Hamil

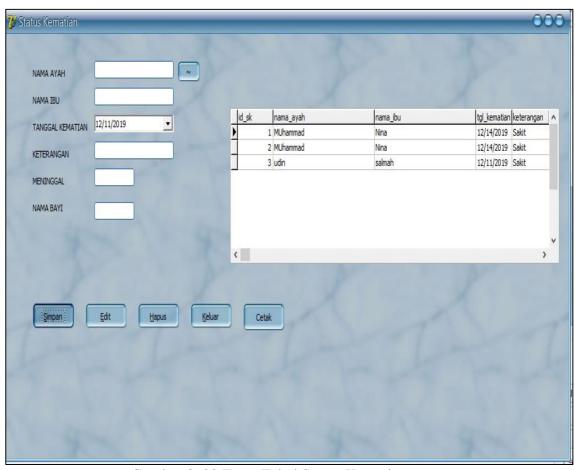
Pada Form Data Ibu Hamil dimasukkan berupa nama ibu, nama suami, umur ibu, alamat, tanggal mendaftar, hamil yang keberapa, golongan darah, dan umur kehamilan. Pada Form Ibu Hamil terdapat tombol Simpan yang bertujuan menyimpan data. Ada tombol Edit untuk mengedit kesalahan pada data yang dimasukkan. Tombol Hapus berfungsi sebagai menghapus data apabila tidak diperlukan lagi atau terjadi kesalahan saat menginput data. Ada tombol reset berfungsi membersihkan data yang ada pada kolom. Dan tombol cetak memperlihatkan laporan yang telah masuk untuk di cetak.



Gambar 3. 21 Form Tabel Data Ibu Hamil

6. Form Data Status Kematian

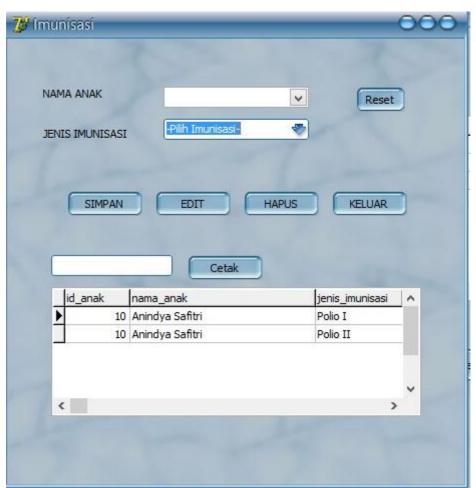
Pada Form Data Status Kematian akan dimasukkan berupa nama ayah, nama ibu, tanggal kematian, keterangan kematian, yang meninggal (ibu/bayi), dan nama bayi. Pada Form Status Kematian terdapat tombol Simpan yang bertujuan menyimpan data. Ada tombol Edit untuk mengedit kesalahan pada data yang dimasukkan. Tombol Hapus berfungsi sebagai menghapus data apabila tidak diperlukan lagi atau terjadi kesalahan saat menginput data. Ada tombol reset berfungsi membersihkan data yang ada pada kolom. Dan tombol cetak memperlihatkan laporan yang telah masuk untuk di cetak.



Gambar 3. 22 Form Tabel Status Kematian

7. Form Data Imunisasi

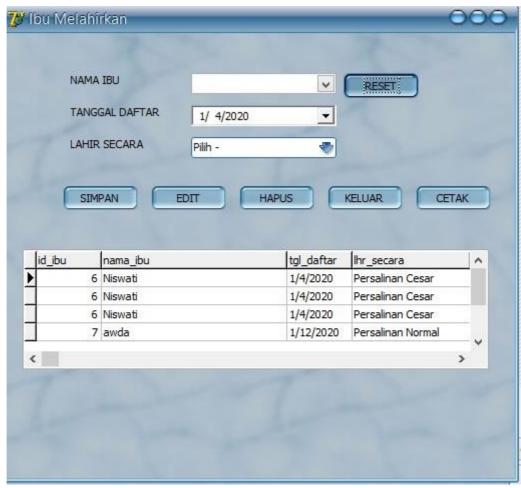
Pada Form Data Imunisasi Hanya mengisi nama anak dan jenis imunisasi. Pada Form Imunisasi terdapat tombol Simpan yang bertujuan menyimpan data. Ada tombol Edit untuk mengedit kesalahan pada data yang dimasukkan. Tombol Hapus berfungsi sebagai menghapus data apabila tidak diperlukan lagi atau terjadi kesalahan saat menginput data. Ada tombol Reset berfungsi membersihkan data yang ada pada kolom. Dan tombol Cetak memperlihatkan laporan yang telah masuk untuk di cetak disana ada kolom yang bertujuan untuk memasukkan nama anak yang diingikan agar keluar laporan anak.



Gambar 3. 23 Form Tabel Data Imunisasi

8. Form Data Ibu Melahirkan

Pada Form Data Ibu Melahirkan dimasukkan nama ibu, tanggal daftar, dan persalinan (lahir secara). Pada Form Ibu Melahirkan terdapat tombol Simpan yang bertujuan menyimpan data. Ada tombol Edit untuk mengedit kesalahan pada data yang dimasukkan. Tombol Hapus berfungsi sebagai menghapus data apabila tidak diperlukan lagi atau terjadi kesalahan saat menginput data. Ada tombol reset berfungsi membersihkan data yang ada pada kolom. Dan tombol cetak memperlihatkan laporan yang telah masuk untuk di cetak.



Gambar 3. 24 Form Tabel Data Ibu Melahirkan

3.5.2 Tampilan Antarmuka Keluaran Sistem

Merupakan pengimplementasian dari perancangan Antarmuka Keluaran Sistem yang sebelumnya dibuat yang hasilnya berupa Informasi (Report) untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini :

1. Laporan Data Balita

Pada Laporan Balita Terdapat Nama Anak, Tanggal Lahir, Berat Badan Anak, Panjang Badan Anak, Nama Ayah, Nama Ibu, Jenis Kelamin Anak, dan Alamat Rumah. Disana tertera tanggal pencetakan otomatis.



Gambar 3. 25 Laporan Data Balita

2. Laporan Data Ibu Hamil

Pada Laporan Data Ibu Hamil terdapat Nama Ibu, Nama suami, Umur, Alamat rumah, Tanggal mendaftar, Hamil yang ke berapa, Golongan darah Ibu Hamil, dan Umur Kehamilan.



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS SEMANGAT DALAM



JI Melati XI RT 09 Semangat Dalam Kec.Alalak Kab.Batola KP.70582

No.	Nama Ibu	Nama Suami	Umur	Alamat	Tgl Daftar	Hamil Ke	Gol Dar	Umur Hamil
1	lala	jimin	24	Banjarmasin Komplek Purnama	12/27/2019	la	В	3
2	Niswati	Muhammad ridwansah	21	Jln.Kembang Melati No 09 Rt 12 Jlr.3	1/2/2020	Ni	AB	1
3	awda	awda	80	wdawa	12/4/2019	aw	Α	10

Gambar 3. 26 Laporan Data Ibu Hamil

3. Laporan Data Status Kematian

Laporan Data Status Kematian berisikan Nama ayah, Nama ibu, Tanggal kematian, yang meninggal(bayi/ibu), Nama bayi.



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS SEMANGAT



Jl. AES Nasution No.20 Telp. (0511) 3271112 Banjarmasin

No.	Nama Ayah	Nama Ibu	Tgl Kematian	Keterangan	Meninggal	Nama Bayi
1	MUhammad	Nina	12/14/2019	Sakit	Bayi	Muswitan
2	MUhammad	Nina	12/14/2019	Sakit	Bayi	Munawarah
3	udin	salmah	12/11/2019	Sakit	Bayi	Ilmi

Gambar 3. 27 Laporan Data Status Kematian

4. Laporan Data Ibu Melahirkan

Pada Laporan Data Ibu Melahirkan terdapat Nama ibu, Tanggal daftar, dan persalinan secara (cesar/normal).



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS SEMANGAT DALAM



JI Melati XI RT 09 Semangat Dalam Kec.Alalak Kab.Batola KP.70582

No.	Nama Ibu	Tanggal Daftar	Lahir Secara
1	Niswati	1/4/2020	Persalinan Cesar
2	Niswati	1/4/2020	Persalinan Cesar
3	Niswati	1/4/2020	Persalinan Cesar
4	awda	1/12/2020	Persalinan Norma

Gambar 3. 28 Laporan Data Ibu Melahirkan

5. Laporan Data Imunisasi

Laporan Data Imunisasi terdapat Nama anak dan jenis Imunisasi pada anak.



Gambar 3. 29 Laporan Data Imunisasi

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Posyandu pada UPT Puskesmas dapat menjadi sebuah Usulan Sistem Baru atau menjadi suatu Alternatif karena :

- Aplikasi ini sangat membantu dan mempermudah dalam Pengelolaan Data khususnya Data di Posyandu untuk diberikan kepada Puskesmas.
- Dengan adanya Analisa dan Perancangan Sistem yang baru, diharapkan hasil Pengelolaan Data atau Informasi akan lebih akurat dan lebih baik lagi sehingga dapat mempercepat waktu dalam proses pengelolaannya.
- Dalam Pengelolaan Data dapat dijamin keamanannya karena tidak sembarang orang bisa masuk kedalam sistem tersebut.
- Saat diperlukan sebuah Laporan, Data dapat disajikan secara cepat, karena data yang dimasukkan menjadi laporan sesuai dengan apa yang diinginkan.

4.2 Saran

Aplikasi ini tentu saja masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan dan perawatan secara berkala. Adapun saran yang dapat diberikan agar sistem ini dapat berfungsi dan bekerja lebih baik lagi sebagai berikut :

1. Aplikasi dapat dikembangkan dengan cara mendaftarkan secara online.

- 2. Pada cetak laporan kurangnya laporan perbulan dan pertahun.
- 3. Aplikasi dapat dikembangkan kedalam fitur *Android* dan *IOS* agar memudahkan akses.
- 4. Diharapkan Admin yang diberi wewenang untuk menggunakan aplikasi ini benar-benar orang yang mengerti dan dapat memahami dengan baik tentang sistem tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, U. (2017). Pengertian Diagram Konteks dan Data Flow Diagram (DFD).

 Diambil kembali dari http://www.pengertianpakar.com/2017/04/pengertian-diagram-konteks-dan-data-flow-diagram-dfd.html
- bulelengkab. (2018, MEI 16). WEBSITE RESMI PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG. Diambil kembali dari PENGERTIAN POSYANDU, KEGIATAN,DEFINISI, TUJUAN, FUNGSI, MANFAAT DAN PELAKSANAAN POSYANDU: https://bulelengkab.go.id/bankdata/pengertian-posyandu-kegiatandefinisitujuan-fungsi-manfaat-dan-pelaksanaan-posyandu-33
- Ceris, I. (2012, Januari 17). *pengertian-delphi*. Diambil kembali dari https://idahceris.wordpress.com/: https://idahceris.wordpress.com/2012/01/17/pengertian-delphi/
- dosenpendidikan. (2019, oktober 27). *xampp-adalah*. Diambil kembali dari www.dosenpendidikan.co.id: https://www.dosenpendidikan.co.id/xampp-adalah/
- jurnalposyandu. (2012, Maret 02). *JURNAL POSYANDU*. Diambil kembali dari jurnalposyandu: http://jurnalposyandu.blogspot.com/2012/03/sejarahlahirnya-posyandu.html
- niagahoster. (2019, july 24). *mysql-adalah*. Diambil kembali dari www.niagahoster.co.id: https://www.niagahoster.co.id/blog/mysql-adalah/
- posyanduindonesia. (2019, agustus 21). *Visi Dan Misi Posyandu*. Diambil kembali dari posyanduindonesia.or.id: https://posyanduindonesia.or.id/visi-dan-misi-posyandu/
- Records, M. (2018). *Pengertian Web Browser, Sejarah, Fungsi Serta Contohnya*.

 Diambil kembali dari http://www.martinrecords.com/technology/pengertian-web-browser-sejarah-fungsi-serta-contohnya/
- Wikipedia. (2018). *Diagram Alir*. Diambil kembali dari https://id.wikipedia.org/wiki/Diagram_alir

https://text-id.123dok.com/document/7qvrxvegy-visi-misi-tujuan-tugas-pokok-dan-fungsi-posyandu-syarat-syarat-menjadi-kader-posyandu.html